BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

Sejarah berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso dapat dijelaskan dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan PT. BSM Branch Bondowoso sebagai berikut:

> "Sebelum berubah menjadi kantor wilayah, PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso adalah merupakan Kantor Cabang Pembantu yang biasa disebut BSM Bondowoso didirikan pada tanggal 28 Desember 2010 yang merupakan salah satu unit kerja di bawah naungan konsolidasi cabang Jember, termasuk Branch Situbondo, Branch Balung Jember, Kantor Kas (KK) Pasar Tanjung Jember, KK Kalisat Jember, KK Universitas Muhammadiyah Jember, KK AKBID Bina Husada Jember dan KCP Lumajang."[53]

PT. Bank Syariah Mandiri adalah salah satu anak perusahaan dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. dengan kepemilikan saham sebanyak 231.648.712 lembar saham atau sebesar 99,99999966% dan 1 lembar saham oleh PT. Mandiri Sekuritas atau sebesar 0,00000034%.

PT. Bank Syariah Mandiri yang berkantor pusat di Wisma Mandiri I, Jl. MH. Thamrin no. 5 Jakarta, didirikan pada tanggal 25 Oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. PT. BSM mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, terhitung per Desember 2013 BSM telah memiliki 864 kantor layanan dan 921 unit

[53]Bachtiar Wijaya, *Wawancara*, Branch Operation and Service Manager, Kantor PT. Bank syariah mandiri Branch Bondowoso, 20 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jaringan ATM Syariah Mandiri yang tersebar di 33 provinsi di seluruh Indonesia dan memiliki karyawan sejumlah 16.945 orang. Adapun tonggak sejarah PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :

1. 1955 Pendirian PT. Bank Industri Nasional (PT. BINA).
2. 1967 PT. BINA berubah nama menjadi PT. Bank Maritim Indonesia.
3. 1973 PT. Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT. Bank Susila Bakti.
4. 1999 PT. Bank Susila Bakti dikonversi dan berubah nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.[54]

2. Letak PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso beralamat di Jl. PB. Sudirman No. 1 Bondowoso. Letaknya yang strategis di sebelah timur laut alun-alun Raden Bagus Asra Ki Ronggo atau tepat di sebelah timur Pendopo Bupati Bondowoso, merupakan salah satu faktor pendukung masyarakat Bondowoso lebih mudah mengenalinya.

3. Jam Kerja

Jam kerja yang berlaku di Bank syariah Mandiri Branch Bondowoso waktu layanan dilaksanakan pada:

Kas

Senin–Jumat : 08.00 – 15.30

Kliring

Senin-Kamis : 08.00 – 10.30

[54]Buku Pedoman Perusahaan, 2010

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Jumat : 08.00 – 10.00

4. Struktur Organisasi

Dalam sebuah perusahaan, struktur organisasi merupakan kerangka yang sangat penting untuk menjelaskan jabatan, wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam organisasi. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso (Terlampir)

5. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

Visi : Bank Syariah Terdepan dan Modern

Bank Syariah Terdepan : menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada *segmen consumer, micro,* SME*, commercial, dan corporate*.

Bank Syariah Modern : menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

Misi :

a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan
b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel
d. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan kerja yang sehat.[55]

6. *Job Description*

a. *Branch Manager*

Memimpin, mengelola, mengembangkan, mengawasi seluruh kegiatan segmen bisnis dan operasional Bank serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang berada dibawah koordinasinya secara *prudent* serta memutus pembiayaan sesuai limit kewenangannya.

Secara lebih jelas, tanggung jawab *Branch manager* adalah sebagai berikut:

1) Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan (*micro, business banking, consumer*), pendanaan, FBI, *contribution margin* dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.

2) Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan portofolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non operasional.

3) Memastikan standar layanan nasabah berjalan sesuai dengan ketentuan.

[55]Surat Edaran Nomor 16/005/UMM, tanggal 10 Maret 2014 Tentang *The 7 (Seven) Fundamental of BSM*, Perbaikan atas Surat Edaran Nomor 10/005/UMM tentang Visi, Misi dan BSM Share Values.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Memstikan segala aktifitas operasional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.

5) Menindaklanjuti setiap temuan audit (*intern/ekstern*).

6) Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional.

7) Mengarahkan dan mereview sasaran kinerja seluruh bawahan.

8) Melaksanakan penagihan (*collection*).

9) Menjaga kualitas pembiayaan (pengendalian NPF).

10) Penandatangan PKS dan MoU instansi, travel umroh/dealer/toko emas/supplier emas sesuai dengan inisiator dan SK delegasi wewenang penandatangan PKS/MoU.[56]

b. *Branch Operation* & *Service Manager*

Memastikan aktivitas operasional *Branch Office* terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendukung target *Branch Office*. Rincian tanggung jawab *Branch manager* adalah sebagai berikut:

1) Memastikan terkendalinya biaya operasional *Branch Office* dengan efisien dan efektif.

2) Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan SOP yang telah ditetapkan.

3) Memastikan terlaksananya layanan nasabah yang optimal sesuai standar layanan *branch Office*.

4) Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

[56]Stok Opname, PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, 2016, 01

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5) Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6) Memastikan pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai dengan peraturan yang berlaku (internal dan eksternal).
7) Memastikan kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan.
8) Mengelola sarana dan prasarana *Branch Office*.
9) Memastikan implementasi KYC dengan baik.
10) Memastikan implementasi peraturan perusahaan dan ketentuan internal perusahaan bidang ketenagakerjaan kepada seluruh pegawai *Banch Office*.[57]

c. *Consumer Banking Relationship manager*

Meningkatkan pertumbuhan bisnis pada segmen *consumer banking* yang meliputi pendanaan dan pembiayaan serta melakukan fungsi *financial advisory* dan retensi terhadap nasabah prioritas. Tanggung jawab *Consumer Banking Relationship manager* dijabarkan sebagai berikut:

1) Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan, dan *fee based* pada segmen konsumer.
2) Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.

[57]Ibid, 02

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3) Melaksanakan kerjasana dengan pihak ketiga seperti developer, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.
4) Mengusulkan kegiatan promosi melalui *gathering* dan pameran bersama Bank Indonesia, Asosiasi-asosiasi, Jamsostek, dan pihak ketiga lainnya yang terkait.
5) Membuat rencana kerja dan pengembangan *business network* dengan Branch Manager.
6) Memastikan tercapainya tingkat kepuasan nasabah *affluent & high networth* terhadap layanan BSM sesuai dengan standar yang ditetapkan.
7) Memastikan tersedianya data laporan monitoring portofolio (dana, pembiayaan dan produk keagenan), *profitability* dan transaksi nasabah segmen *affluent & high networth.*
8) Melaksanakan supervisi dan memastikan pencapaian target *funding* dan *lending direct sales.*
9) Menerima nasabah griya, pensiun dan implan (*walk in* dan *non walk in*).
10) Melakukan kerjasama dengan instansi, Developer/LKBB, travel umroh/dealer/toko emas/suplier emas dan memonitor realisasi perjanjian kerjasama.
11) Melakukan permintaan IDI BI.
12) Mengumpulkan dokumen pembiayaan dan melakukan pengecekan sesuai RAC.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

13) Melakukan verifikasi income, keaslian SK pensiun ke instansi pembayar manfaat.

14) Membuat Nota Analisa Kelayakan Developer dan LKBB.

15) Membuat Surat Penawaran Pemberian Pembiayaan (SP3).

16) Melakukan pemenuhan dokumen persyaratan akad dan pembuatan akad pembiayaan.

17) *Initial* Data *Entry* dan Detail Data *Entry*.

18) Melakukan pengihan (*collection*).[58]

d. *Sharia Funding Executive*

Menghasilkan *sales* atas *refferal* dan *non-refferal* nasabah pendanaan melalui pertemuan, presentasi, membantu proses aplikasi, serta mengumpulkan dokumen yang diperlukan guna memenuhi target *sales* dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.

Tanggung jawab utama:

1) Melakukan aktifitas sales seperti presentasi, canvasing, dan menjelaskan produk, biaya serta program guna mencapai target pencairan.

2) Mengumpulkan aplikasi pembukaan rekening nasabah sesuai ketentuan dan SLA.

3) Maintenance nasabah pendanaan untuk *top up* saldo.

4) Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan untuk dilaporkan pda saat pertemuan dengan *Consummer Sales Officer* agar

[58]Ibid, 04

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Consummer Sales Officer mendapatkan laporan yang akurat, tepat, informatif, dan dapat diyakini kebenarannya.[59]

e. *Account Maintenance Staff*

Melakukan penagihan pembiayaan *business banking* dan *consumer* untuk menjaga kualitas pembiayaan. Tanggung jawab utama:

1) Melakukan pengihan kepada nasabah pembiayaan *business banking* dan *consumer banking* sesuai target yang telah ditetapkan
2) Membuat laporan dan menginput hasil pengihan *on-site* ke dalam *collection system.*
3) Melakukan investigasi data terbaru nasabah beserta jaminannya.
4) Melaksanakan kewajiban penagihan di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSM.

f. *General Support staff*

Memastikan penyediaan kebutuhan dan keamanan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnis di Sub Branch Office. Tanggung jawab utama:

1) Menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia maupun fasilitas kantor.
2) Mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan kewenangan yang berlaku.
3) Mengelola pengadaan, pendistribusian serta pemeliharaan sarana serta prasarana kantor.

[59]Ibid, 03

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Melaksanakan dan mengadministrasikan penutupan asuransi seluruh aset milik bank.

5) Bertindak sebagai level pertama untuk mengatasi permsalahan penggunaan teknologi informasi di wilayah cabang terkait.

6) Memastikan pelaksanaan *backup* data secara berkala.

7) Melakukan penyusutan atas nilai buku inventaris kantor serta aktiva tetap milik kantor lainnya.

8) Melakukan pengurusan perizinan yang dikelola oleh cabang.[60]

g. *Customer Service*

Melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan Bank dan standar pelayanan. Tanggung jawab utama:

1) Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.

2) Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, goiro dan deposito.

3) Menyampaikan dokumen berharga Bank dan kartu ATM kepada nasabah.

4) Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening, keluhan nasabah serta *stock opname* kartu ATM.

5) Memblokir kartu ATM nasabah sesuai permintaan nasabah.

6) Melayani permintaan buku cek/bilyet giro, surat refrensi bank/surat keterangan bank dan sebagainya.

7) Memelihara persediaan kartu ATM sesuai kebutuhan.

[60]Ibid, 05

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

8) Memastikan tersedianya media promosi produk dan jasa BSM di cabang.

9) Menindaklanjuti dan menyelesaikan keluhan nasabah.

10) Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran melalu *western union.*

11) Melakukan *maintenance* terhadap nasabah eksisting (*cross selling* produk dan *top up*).

12) Melakukan standar layanan optimal kepada nasabah sesuai SLA.[61]

h. Teller

Melayani kegiatan transaksi uang tunai, non tunai, surat-surat berharga, dan kegiata kas lainnya sesuai standar layanan perbankan. Tanggung jawab utama:

1) Melakukan transaksi tunai & non-tunai sesuai dengan ketentuan.

2) Mengelola saldo kas Teller sesuai limit yang ditentukan.

3) Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.

4) Menjaga kemanan dan kerahasiaan kartu specimen tanda tangan.

5) Melakukan cash count akhir hari.

6) Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM.

7) Menyediakan laporan transaksi harian.[62]

[61]Ibid, 07
[62]Ibid, 09

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

7. Produk-produk PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

Produk yang diberikan oleh PT. bank syariah mandiri di jelaskan oleh salah satu karyawan PT. BSM Branch Bondowoso dari hasil wawancara berikut:

> "Sama seperti halnya bank umum syariah lainnya, Bank Mandiri Syariah melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. baik kegiatan penyaluran dana ataupun penghimpun dana dengan pengawasan kegiatan usaha dari Dewan pengawas Syariah"[63]

Dan berikut jenis dan macam-macam kegiatan usaha yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, diantaranya:

a. Menghimpun Dana: [64]

1) Tabungan BSM
2) BSM Tabungan Berencana
3) BSM Tabungan Simpatik
4) BSM Tabungan Mabrur
5) BSM Tabungan Mabrur Junior
6) BSM Tabungan Dollar
7) BSM Tabungan Investa Cendekia (TIC)
8) BSM Tabungan Perusahaan
9) BSM Tabungan Kurban
10) BSM Tabungan Pensiun
11) BSM Tabunganku
12) BSM Deposito

[63]Bachtiar Wijaya, *Wawancar*, Bondowoso, 22 April 2016
[64]Surat Edaran Bank Indonesia, Tahun 2014

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

13) BSM Deposito Valas

14) BSM Giro

15) BSM Giro Valas

16) BSM Giro Singapore Dollar

17) BSM Giro Euro

18) BSM Obligasi

b. Penyaluran Dana:[65]

1) BSM Pembiayaan *Mudharabah*

2) BSM Pembiayaan *Musyarakah*

3) BSM Pembiayaan *Murabahah*

4) BSM Pembiayaan *Istishna*

5) Pembiayaan dengan Skema IMBT (*Ijarah Muntahiyah Bittamliik*)

6) Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet*

7) BSM *Customer Network Financing*

8) BSM Pembiayaan Resi Gudang

9) BSM Pembiayaan Edukasi

10) BSM Implan

11) Pembiayaan Dana Berputar

12) BSM Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah

13) Pembiayaan Umrah

14) BSM Pembiayaan Griya BSM

[65]Buku Pedoman Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, 2014

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

15) BSM Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi

16) BSM Sistem Pembayaran *Off Line*

17) Pembiayaan dengan Agunan Investasi Terikat Syariah Mandiri

18) Pembiayaan kepada Pensiunan

19) Pembiayaan Peralatan Kedokteran

c. Produk Layanan

1) BSM *Card*

2) BSM Sentra Bayar

3) BSM *Mobile Banking*

4) BSM *Net Banking*

5) BSM *Mobile Banking* GPRS

6) Dan sebagainya.

B. Penyajian Data dan Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

a. Penyajian data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*. Populasi dalam penelitian ini adalah Data Statistik laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso selama periode Januari 2012 – Desember 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah Pembiayaan *Mudharabah*, Laba dan *Asset*.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, yang merupakan salah satu Bank Umum Syariah yang menjankan kegiatan usaha penyaluran pembiayaan *mudharabah*, dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Pembiayaan *Mudharabah*
PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
Periode Januari 2012-Desember 2015.[66]

NO	BULAN	PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
1	Januari 2012	148.047.597,42
2	Februari 2012	144.052.090,39
3	Maret 2012	140.013.008,65
4	April 2012	135.929.876,85
5	Mei 2012	131.802.214,41
6	Juni 2012	127.629.535,54
7	Juli 2012	123.411.349,12
8	Agustus 2012	759.147.159,22
9	September 2012	745.847.474,47
10	Oktober 2012	732.397.898,11
11	Nofember 2012	718.796.738,41
12	Desember 2012	705.042.285,14
13	Januari 2013	913.132.809,74
14	Februari 2013	893.991.502,74
15	Maret 2013	874.636.675,85
16	April 2013	855.065.943,62
17	Mei 2013	1.413.276.894,93
18	Juni 2013	1.375.953.735,36
19	Juli 2013	1.338.215.228,73
20	Agustus 2013	1.300.056.749,36
21	September 2013	1.261.473.620,07
22	Oktober 2013	1.221.461.111,59
23	Nofember 2013	1.183.014.441,85
24	Desember 2013	1.143.128.775,55
25	Januari 2014	2.604.459.080,28
26	Februari 2014	2.556.800.939,92
27	Maret 2014	2.508.606.960,00
28	April 2014	2.964.871.110,65

[66]Data Pembiayaan *Mudharabah* PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso (Diolah)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

29	Mei 2014	2.957.449.635,18
30	Juni 2014	2.904.437.419,87
31	Juli 2014	2.850.927.801,83
32	Agustus 2014	2.796.613.742,77
33	September 2014	2.741.789.428,41
34	Oktober 2014	2.686.346.767,51
35	Nofember 2014	2.630.279.391,08
36	Desember 2014	2.573.580.151,33
37	Januari 2015	3.270.198.216,82
38	Februari 2015	3.199.330.545,78
39	Maret 2015	3.127.656.582,89
40	April 2015	3.055.167.146,38
41	Mei 2015	2.981.852.949,85
42	Juni 2015	2.922.047.705,51
43	Juli 2015	2.861.540.057,09
44	Agustus 2015	3.150.352.211,08
45	September 2015	3.060.067.462,28
46	Oktober 2015	3.005.372.163,08
47	Nofember 2015	2.950.044.223,95
48	Desember 2015	2.894.076.321,58

Data pembiayaan *Mudharabah* diatas diperoleh dari 11 pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso kepada 8 nasabah. Dengan melihat data diatas, bisa dilihat jumlah dana pembiayaan dalam bentuk *mudharabah* yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso sering mengalami kenaikan Mei 2013 – Juni 2015. Namun ada beberapa periode dimana pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Bondowoso mengalami penurunan. Diantaranya:

1. Bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Juli 2012, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Agustus 2012.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember 2012, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan januari 2013.
3. Bulan februari 2013 sampai dengan bulan April 2013, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Mei 2013.
4. Bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Desember 2013, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Januari 2014.
5. Bulan Februari 2014 dan bulan Maret 2014, mengalami peningkatan kembali pada bulan April 2014.
6. Bulan Mei 2014 sampai dengan bulan Desember 2014, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Januari 2015.
7. Bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Juli 2014, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Agustus 2014.

Tabel 3.2
Data Profitabilitas (ROA)
PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
Periode Januari 2012-Desember 2015
(dalam Satuan Juta)[67]

NO	BULAN	LABA	ASET RATA-RATA	ROA
1	Januari 2012	735	6.120	0,120
2	Februari 2012	756	6.120	0,124
3	Maret 2012	724	6.120	0,118
4	April 2012	674	6.120	0,110
5	Mei 2012	739	6.120	0,121
6	Juni 2012	743	6.120	0,122
7	Juli 2012	658	6.120	0,108
8	Agustus 2012	598	6.120	0,098
9	September 2012	729	6.120	0,119
10	Oktober 2012	782	6.120	0,128

[67]Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

11	Nofember 2012	801	6.120	0,131
12	Desember 2012	938	6.120	0,153
13	Januari 2013	374	5.592	0,067
14	Februari 2013	288	5.592	0,052
15	Maret 2013	235	5.592	0,042
16	April 2013	214	5.592	0,038
17	Mei 2013	353	5.592	0,063
18	Juni 2013	288	5.592	0,052
19	Juli 2013	559	5.592	0,100
20	Agustus 2013	724	5.592	0,130
21	September 2013	1.127	5.592	0,202
22	Oktober 2013	1.554	5.592	0,278
23	Nopember 2013	2.194	5.592	0,392
24	Desember 2013	2.634	5.592	0,471
25	Januari 2014	875	4.803	0,182
26	Februari 2014	1.181	4.803	0,246
27	Maret 2014	1.042	4.803	0,217
28	April 2014	795	4.803	0,166
29	Mei 2014	951	4.803	0,198
30	Juni 2014	1.137	4.803	0,237
31	Juli 2014	1.507	4.803	0,314
32	Agustus 2014	2.024	4.803	0,421
33	September 2014	2.294	4.803	0,478
34	Oktober 2014	2.774	4.803	0,578
35	Nopember 2014	2.781	4.803	0,579
36	Desember 2014	5.700	4.803	1,187
37	Januari 2015	418	4.182	0,100
38	Februari 2015	841	4.182	0,201
39	Maret 2015	1.138	4.182	0,272
40	April 2015	751	4.182	0,180
41	Mei 2015	778	4.182	0,186
42	Juni 2015	1.565	4.182	0,374
43	Juli 2015	1.270	4.182	0,304
44	Agustus 2015	1.495	4.182	0,357
45	September 2015	1.495	4.182	0,358
46	Oktober 2015	852	4.182	0,204
47	Nopember 2015	837	4.182	0,200
48	Desember 2015	1.645	4.182	0,393

Dari data diatas, bisa dilihat *Return On Asset* pada setiap bulan yang diperoleh dari hasil bagi antara Laba dengan rata-rata Aset Bank

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Syariah Mandiri Branch Bondowoso perbulan yang mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan.

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya *normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.*

a) Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.[68]

[68]Hengky, *Analisis Multivariate*, 56.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Grafik 3.1
Uji Normalitas Data

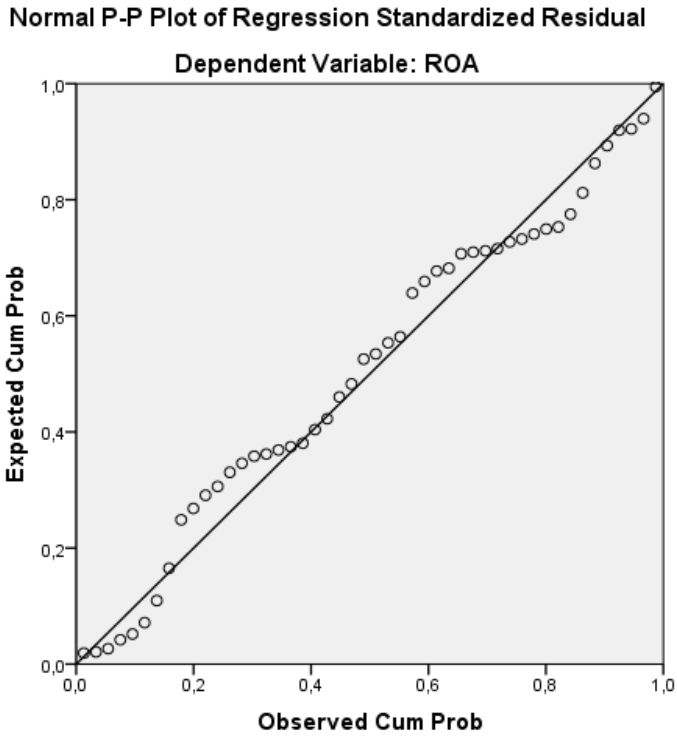

Dari hasil pengujian normalitas dengan SPSS pada variabel X dan Y_1 diatas pada grafik *probability plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitan ini berdistribusi normal.

b) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masalah autokorelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.[69]

Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan mambandingkan antara nilai Dw dengan dl dan du. Dengan formula : Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi. Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Tabel 3.3
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,038

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, PEM.MDRBH

b. Dependent Variable: ROA

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 2.038. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dengan jumlah sampel 48, maka nilai dl ialah 1.4928 dan nilai du ialah 1.5776. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1.5776 < 2.038 < 4-1.5776, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

[69]Hengky, *Analisis Multivariate*, 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.[70] Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:

Grafik 3.2
Uji Heteroskedastisitas

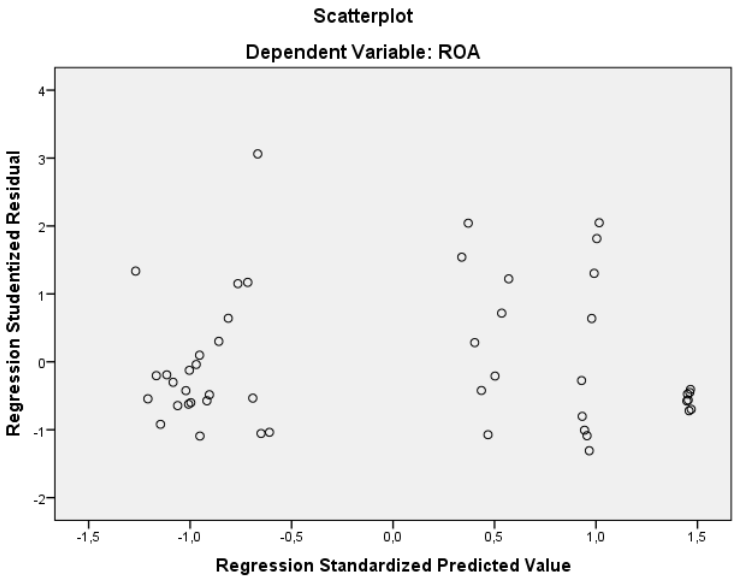

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, titik menyebar secara rata diantara garis nol

[70] Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yokyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

secara vertikal dan horizontal dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regeresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terkat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

a. Variabel independen (X) : Pembiayaan *mudharabah*

b. Variabel dependen (Y) : Profitabilitas

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y = a + \beta x$

Keterangan:

Y =variabel dependen (Profitabilitas)

a =konstanta

β =koefisien variabel independen

X =variabel independen(pembiayaan *mudharabah*)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.4
Persamaan Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,095	,048		1,967	,055
P.MUDHARABAH	7,645	,000	,449	3,407	,001

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah : $Y = \alpha + \beta x$ atau Y= 0,095+7,645X dan dapat memberikan pengertian bahwa: Nilai konstanta sebesar 0,095 menyatakan bahwa jika nilai ROA (tetap), maka jumlah pembiayaan *Mudharabah* adalah sebesar Rp. 0,095. Nilai β_X sebesar 7,645 menyatakan bahwa jika pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada ROA sebesar 7,645.

3) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Bahwa R2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.[71]

Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,449[a]	,202	,184	,17823

a. Predictors: (Constant), P.MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,184. Hal ini berarti bahwa jumlah *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 18,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 81,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

[71]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individul pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. [72]

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   a. Ha_1 : ada pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
   b. Ha_2 : ada pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
2. Nilai kritis

   Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.
3. Keputusan

   Kriteria uji t: Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha_2 dan Ha_3 diterima, dan sebaliknya Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho_2 dan Ho_3 ditolak.

[72]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.6
Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,095	,048		1,967	,055
P.MUDHARABAH	7,645	,000	,449	3,407	,001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan Nilai signifikansi yang dihasilkan variabel pembiayaan *Mudharabah* dengan variabel ROA ialah sebesar 0,01. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak . Sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap profitabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

a. Penyajian data

PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah untuk usaha-usaha yang bisa diprediksi pendapatannya, seringkalinya dialihkan pada koperasi. Dengan kesepakatan utama: nisbah bagi hasil, biaya yang dikeluarkan dan tenggang waktu akad mudharabah.

> "Pembiayaan Mudharabah di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso disalurkan pada lembaga koperasi, dengan jumlah nasabah terhitung 2016 adalah sebanyak 8 nasabah dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jumlah pembiayaan sebanyak 11 pembiayaan. Nisbah bagi hasil ditentukan diawal akad sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan nasabah."[73]

Berikut data jumlah pembiayaan Mudharabah PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso:

Tabel 3.7
Data Pembiayaan *Mudharabah*
PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
Periode Januari 2012-Desember 2015.[74]

NO	BULAN	PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*
1	Januari 2012	148.047.597,42
2	Februari 2012	144.052.090,39
3	Maret 2012	140.013.008,65
4	April 2012	135.929.876,85
5	Mei 2012	131.802.214,41
6	Juni 2012	127.629.535,54
7	Juli 2012	123.411.349,12
8	Agustus 2012	759.147.159,22
9	September 2012	745.847.474,47
10	Oktober 2012	732.397.898,11
11	Nofember 2012	718.796.738,41
12	Desember 2012	705.042.285,14
13	Januari 2013	913.132.809,74
14	Februari 2013	893.991.502,74
15	Maret 2013	874.636.675,85
16	April 2013	855.065.943,62
17	Mei 2013	1.413.276.894,93
18	Juni 2013	1.375.953.735,36
19	Juli 2013	1.338.215.228,73
20	Agustus 2013	1.300.056.749,36
21	September 2013	1.261.473.620,07
22	Oktober 2013	1.221.461.111,59
23	Nofember 2013	1.183.014.441,85
24	Desember 2013	1.143.128.775,55

[73]Bayu Krisna Wardana, *Wawancara*, Consumer Banking Relationship Manager, Kantor PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso, 27 April 2016.

[74]Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

25	Januari 2014	2.604.459.080,28
26	Februari 2014	2.556.800.939,92
27	Maret 2014	2.508.606.960,00
28	April 2014	2.964.871.110,65
29	Mei 2014	2.957.449.635,18
30	Juni 2014	2.904.437.419,87
31	Juli 2014	2.850.927.801,83
32	Agustus 2014	2.796.613.742,77
33	September 2014	2.741.789.428,41
34	Oktober 2014	2.686.346.767,51
35	Nofember 2014	2.630.279.391,08
36	Desember 2014	2.573.580.151,33
37	Januari 2015	3.270.198.216,82
38	Februari 2015	3.199.330.545,78
39	Maret 2015	3.127.656.582,89
40	April 2015	3.055.167.146,38
41	Mei 2015	2.981.852.949,85
42	Juni 2015	2.922.047.705,51
43	Juli 2015	2.861.540.057,09
44	Agustus 2015	3.150.352.211,08
45	September 2015	3.060.067.462,28
46	Oktober 2015	3.005.372.163,08
47	Nofember 2015	2.950.044.223,95
48	Desember 2015	2.894.076.321,58

Dengan melihat data diatas, bisa dilihat jumlah dana pembiayaan dalam bentuk *mudharabah* yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso sering mengalami kenaikan Mei 2013 – Juni 2015. Namun ada beberapa periode dimana pembiayaan *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Bondowoso mengalami penurunan. Diantaranya:

1. Bulan Februari 2012 sampai dengan bulan Juli 2012, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Agustus 2012.
2. Bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember 2012, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan januari 2013.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Bulan februari 2013 sampai dengan bulan April 2013, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Mei 2013.
4. Bulan Juni 2013 sampai dengan bulan Desember 2013, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Januari 2014.
5. Bulan Februari 2014 dan bulan Maret 2014, mengalami peningkatan kembali pada bulan April 2014.
6. Bulan Mei 2014 sampai dengan bulan Desember 2014, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Januari 2015.
7. Bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Juli 2014, dan mengalami peningkatan kembali pada bulan Agustus 2014.

Tabel 3.8
Data Profitabilitas (ROE)
PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
Periode Januari 2012-Desember 2015
(dalam Satuan Juta)[75]

NO	BULAN	LABA SETELAH PAJAK	MODAL INTI RATA-RATA	ROE
1	Januari 2012	752	8.731	0,086
2	Februari 2012	774	8.731	0,089
3	Maret 2012	742	8.731	0,085
4	April 2012	692	8.731	0,079
5	Mei 2012	756	8.731	0,087
6	Juni 2012	761	8.731	0,087
7	Juli 2012	676	8.731	0,077
8	Agustus 2012	615	8.731	0,070
9	September 2012	747	8.731	0,086
10	Oktober 2012	800	8.731	0,092
11	Nopember 2012	819	8.731	0,094
12	Desember 2012	956	8.731	0,110
13	Januari 2013	392	8.731	0,045
14	Februari 2013	306	8.731	0,035

[75]Laporan Keuangan Bulanan PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

15	Maret 2013	252	8.731	0,029
16	April 2013	231	8.731	0,026
17	Mei 2013	369	8.731	0,042
18	Juni 2013	305	8.731	0,035
19	Juli 2013	576	8.731	0,066
20	Agustus 2013	741	8.731	0,085
21	September 2013	1.144	8.731	0,131
22	Oktober 2013	1.571	8.731	0,180
23	Nopember 2013	2.211	8.731	0,253
24	Desember 2013	2.652	8.731	0,304
25	Januari 2014	892	8.731	0,102
26	Februari 2014	1.198	8.731	0,137
27	Maret 2014	1.060	8.731	0,121
28	April 2014	812	8.731	0,093
29	Mei 2014	968	8.731	0,111
30	Juni 2014	1.154	8.731	0,132
31	Juli 2014	1.525	8.731	0,175
32	Agustus 2014	2.042	8.731	0,234
33	September 2014	2.312	8.731	0,265
34	Oktober 2014	2.792	8.731	0,320
35	Nopember 2014	2.799	8.731	0,321
36	Desember 2014	5.719	8.731	0,655
37	Januari 2015	434	8.731	0,050
38	Februari 2015	858	8.731	0,098
39	Maret 2015	1.155	8.731	0,132
40	April 2015	768	8.731	0,088
41	Mei 2015	795	8.731	0,091
42	Juni 2015	1.582	8.731	0,181
43	Juli 2015	1.288	8.731	0,148
44	Agustus 2015	1.512	8.731	0,173
45	September 2015	1.513	8.731	0,173
46	Oktober 2015	869	8.731	0,100
47	Nopember 2015	854	8.731	0,098
48	Desember 2015	1.663	8.731	0,190

Dari data diatas, dapat dilihat hasil *Return On Equity* yang diperoleh dari hasil bagi antara laba setelah pajak dengan modal inti Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2012-Desember 2015 yang setiap bulan mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Pengujian Hipotesis

1) Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan model regresi yang baik, maka harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya *normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.*

a) Normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Salah satu cara untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.[76]

[76]Hengky, *Analisis Multivariate*, 56.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Grafik 3.3
Uji Normalitas Data

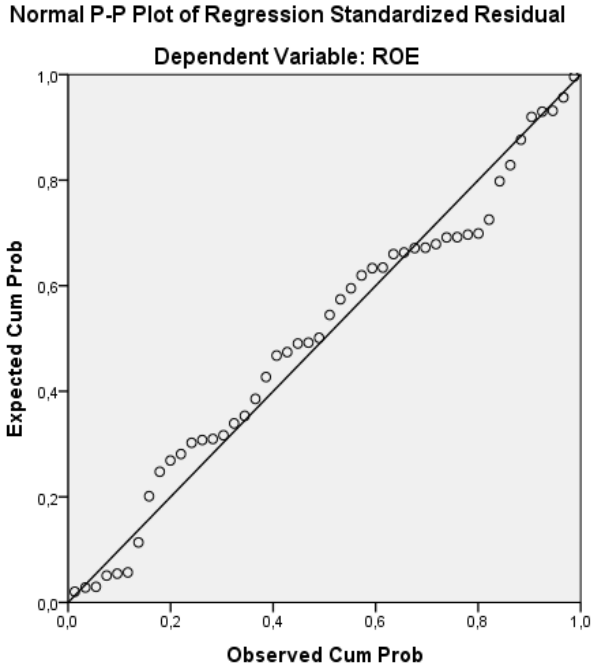

Begitupula dari hasil pengujian normalitas dengan SPSS pada variabel X dan Y_2 diatas pada grafik *probability plot* titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitan ini berdistribusi normal.

b) Autokorelasi

Pengujian autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi. Problem autokorelasi sering

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*.[77]

Ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dapat diketahui dengan mambandingkan antara nilai Dw dengan dl dan du. Dengan formula : Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi. Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi. Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

Tabel 3.9
Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	2,054

a. Predictors: (Constant), Lag_Y, PEM.MDRBH

b. Dependent Variable: ROE

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai DW adalah sebesar 2.054. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dengan jumlah sampel 48, maka nilai dl ialah 1.4928 dan nilai du ialah 1.5776. Karena nilai DW berada diantara Du < dw < 4-du atau 1.5776 < 2.054 < 4-1.5776, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

[77]Hengky, *Analisis Multivariate*, 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.[78] Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada pada model regresi ialah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka model regresi yang kita miliki tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan spss:

Grafik 3.4
Uji Heteroskedastisitas

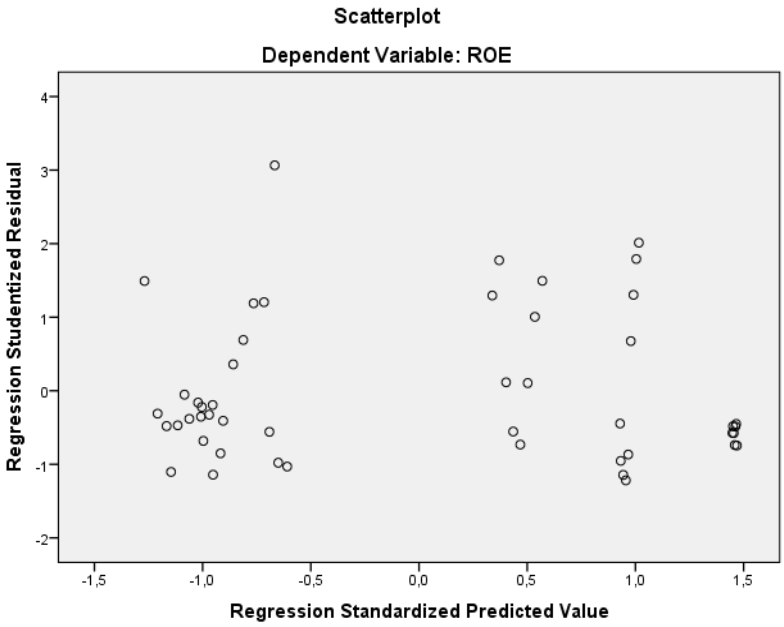

[78]Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yokyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 185-186

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil pengujian diatas, dapat dilihat pada grafik *scatterplot*, titik menyebar secara rata diantara garis nol secara vertikal dan horizontal dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regeresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2) Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah teknik analisis regresi yang menganalisis model secara sederhana dengan hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen saja. Pada analisis regresi ini, variabel yang ingin diprediksi jumlahnya disebut dengan variabel terkat disimbolkan dengan Y, dan variabel bebas disimbolkan dengan X.

Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan, yaitu:

c. Variabel independen (X) : Pembiayaan *mudharabah*

d. Variabel dependen (Y) : Profitabilitas

Setelah variabel penelitian ditentukan maka dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta x$

Keterangan:

Y =variabel dependen (profitabilitas)

α =konstanta

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

β =koefisien variabel independen

X =variabel independen(pembiayaan *mudharabah*)

Tabel 3.10
Persamaan Linier Sederhana

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,078	,028		2,830	,007
P.MUDHARABAH	3,102	,000	,337	2,427	,019

a. Dependent Variable: ROE

Dari hasil analisa diatas dapat dilihat bahwa model regresi linier sederhana adalah : $Y = \alpha + \beta x$ atau Y= 0,078+3,102X dan dapat memberikan pengertian bahwa: Nilai konstanta sebesar 0,078 menyatakan bahwa jika nilai ROE (tetap), maka jumlah pembiayaan *Mudharabah* adalah sebesar Rp. 0,078. Nilai β_X sebesar 3,102 menyatakan bahwa jika pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada ROE sebesar 3,102.

3) Uji Koefisien Determinasi (R2)

Bahwa R2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.[79]

Koefisien determinasi tersebut ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337[a]	,113	,094	,10153

a. Predictors: (Constant), P.MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,094. Hal ini berarti bahwa jumlah *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 09,4 %. Sedangkan sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

[79]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individul pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. [80]

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   a. Ha_1 : ada pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
   b. Ha_2 : ada pengaruh antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROE) PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso
2. Nilai kritis

   Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.
3. Keputusan

   Kriteria uji t: Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha_2 dan Ha_3 diterima, dan sebaliknya Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho_2 dan Ho_3 ditolak.

[80] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 81.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3.12
Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,078	,028		2,830	,007
P.MUDHARABAH	3,102	,000	,337	2,427	,019

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan uji t diatas, dapat dijelaskan Nilai signifikansi yang dihasilkan variabel pembiayaan *Mudharabah* dengan variabel ROE ialah sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak . Sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE).

C. Pembahasan

Analisis dan Interpretasi

1. Pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROA)

Pembiayaan *Mudharabah* yang merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan (100%) modal, pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

diakibatkan karena kelalaian atau kecurangan si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.[81]

Sedangkan *Return on Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menujukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. Semakin produktif perusahaan mengelola aset, maka laba yang didapat akan meningkat.[82]

Berdasarkan uji t dari data pembiayaan *Mudharabah* dan data profitabilitas (ROA) yang diperoleh dari PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso diterima dan Ho yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso ditolak.

[81]Antonio, *Bank Syariah*, 95.
[82]Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 70.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan uji koefisien determinasi, *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0,184. Artinya pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh sebesar 18,4 % terhadap Profitabilitas ROA. Sedangkan sisanya sebesar 81,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Dari data yang telah diolah menjelaskan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA), semakin banyak dana yang disalurkan bank melalui pembiayaan *Mudharabah* maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat.

Dengan meningkatnya laba perusahaan, perhitungan dalam rasio profitabilitas (ROA) juga akan menunjukkan peningkatan. Dimana laba keseluruhan perusahaan pada periode tertentu yang selanjutnya dibagi dengan total rata-rata aset perusahaan untuk melihat rasio profitabilitas (ROA) perusahaan pada periode tersebut.

Dengan artian banyaknya dana yang dikeluarkan oleh bank dalam pembiayaan *mudharabah* dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA) perusahaan. Dan semakin tinggi ROA perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan tersebut dalam mengelola dananya.

2. Pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE)

Pembiayaan *Mudharabah* yang merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan (100%) modal, pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian diakibatkan karena kelalaian atau kecurangan si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.[83]

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukan tingkat presentase yang dapat dihasilkan. ROE merupakan indikator kemampuan bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih.[84] Rasio ini yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri.[85]

Berdasarkan uji t dari data pembiayaan *Mudharabah* dan data profitabilitas (ROE) yang diperoleh dari PT. Bank Syaria Mandiri Branch Bondowoso dapat dilihat bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan untuk variabel pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0,019. Karena nilai signifikansi dibawah 0,05, maka Ha yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) di PT.

[83]Antonio, *Bank Syariah*, 95.
[84]Ibid, 71.
[85]Agnes Sawir, *Analisa Kinerja dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, (jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), 20

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso diterima dan Ho yang berbunyi bahwa tidak ada pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE) di PT. Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso ditolak.

Berdasarkan uji koefisien determinasi, *Return On Equity* dapat dijelaskan oleh jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebesar 0,094. Artinya pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh sebesar 09,4 % terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan sisanya sebesar 90,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS menjelaskan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROE), semakin banyak dana yang disalurkan bank melalui pembiayaan *Mudharabah* maka laba yang diperoleh bank juga akan meningkat.

Setiap Bank pasti menghimpun dan mengalkasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah adalah pembiayaan *Mudharabah*. Pembiayaan ini akan menghasilkan lab adari perhitungan laba bagi hasilnya.

Keuntungan tersebut yang selanjutnya akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian yang berbentuk laba tersebut dapat mengukur tingkat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

profitabilitas (ROE) suatu bank dengan cara membandingkan keuntungan/laba dan modal yang dimilikinya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id